



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 1638–1646

Pengaruh Penggunaan ChatGPT dan Manajemen Waktu terhadap Efisiensi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran

Alika Ainayya

Universitas Negeri Jakarta

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2718>

How to Cite this Article

APA : Ainayya, A. (2024). Pengaruh Penggunaan ChatGPT dan Manajemen Waktu terhadap Efisiensi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1638 - 1646. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2718>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pengaruh Penggunaan ChatGPT dan Manajemen Waktu terhadap Efisiensi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran

Alika Ainayya

Universitas Negeri Jakarta

*Email Korespondensi: alika_1709622054@mhs.unj.ac.id

Diterima: 21-12-2024

| Disetujui: 22-12-2024

| Diterbitkan: 23-12-2024

ABSTRACT

This study examines the impact of ChatGPT technology and time management on the learning efficiency of students in the Office Administration Education Study Program at Universitas Negeri Jakarta. A descriptive research approach was used, using a purposively selected sample of 38 students. Data were collected through a survey and analyzed using multiple linear regression. The results showed that the use of ChatGPT and time management significantly influenced learning efficiency, both independently and simultaneously. The use of ChatGPT showed a more significant influence than time management. The integration of the two markedly improved students' academic efficiency by facilitating access to information, understanding of ideas, and organization of study schedules. This study highlights the importance of incorporating AI technologies in education while enhancing time management skills to foster a more effective and efficient learning experience.

Keywords: ChatGPT Usage, Learning Efficiency, Time Management

ABSTRAK

Penelitian ini menguji dampak teknologi ChatGPT dan manajemen waktu terhadap efisiensi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Jakarta. Pendekatan penelitian deskriptif digunakan, dengan menggunakan sampel yang dipilih secara purposive sebanyak 38 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui survei dan dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dan manajemen waktu secara signifikan mempengaruhi efisiensi pembelajaran, baik secara mandiri maupun bersamaan. Penggunaan ChatGPT menunjukkan pengaruh yang lebih signifikan daripada manajemen waktu. Integrasi keduanya secara nyata meningkatkan efisiensi akademik siswa dengan memfasilitasi akses informasi, pemahaman ide, dan pengaturan jadwal belajar. Studi ini menyoroti pentingnya menggabungkan teknologi AI dalam pendidikan sambil meningkatkan keterampilan manajemen waktu untuk mendorong pengalaman belajar yang lebih efektif dan efisien.

Katakunci: Efisiensi Belajar, Manajemen Waktu, Penggunaan ChatGPT

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang pesat saat ini menawarkan kemudahan yang cukup besar bagi para siswa dalam memfasilitasi proses pembelajaran baik secara lisan maupun tulisan. Teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan pendidikan, terutama di tingkat perguruan tinggi. Generasi muda harus memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk merampingkan berbagai aspek kehidupan sehari-hari. *Artificial Intelligence* (AI) adalah teknologi yang menunjukkan perilaku cerdas dalam mengejar tujuan tertentu. Kecerdasan buatan sering kali digunakan melalui aplikasi perangkat lunak atau perangkat keras khusus yang dirancang untuk fungsi-fungsi khusus, yang kini menjadi elemen penting dalam Revolusi Industri 4.0 (Gema, 2022; Hidayanti et al., n.d.).

Pergeseran teknologi yang masif, Revolusi Industri 4.0 mengubah luasnya, kedalaman, dan kompleksitas usaha manusia (Ghufron, 2018). Kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan, khususnya di bidang akuntansi, membutuhkan adaptasi untuk mengelola data dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Teknologi kecerdasan buatan merupakan peluang yang signifikan, berfungsi sebagai alat bantu dalam penelitian, pembuatan materi pendidikan, dan sebagai asisten virtual. AI secara signifikan meningkatkan proses pembelajaran dan memenuhi persyaratan akademis dalam pendidikan tinggi, menjadikan pendidikan lebih efisien dan inovatif. (Gema, 2022; Hidayanti et al., n.d.).

Salah satu contoh konkret dari penerapan AI di era Revolusi Industri 4.0 adalah penggunaan ChatGPT. Teknologi ini mampu mendukung mahasiswa dan pengajar dalam menyelesaikan tugas akademik, membantu memahami materi, serta menyediakan jawaban instan terhadap berbagai pertanyaan. Dengan kemampuan seperti ini, ChatGPT tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mendorong perguruan tinggi untuk tidak ketinggalan dalam mengikuti perkembangan teknologi modern. Sebagai alat inovatif, ChatGPT merepresentasikan potensi besar AI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital (Hidayanti et al., n.d.). Penerapan kecerdasan buatan dalam penulisan akademis menghasilkan peningkatan produktivitas dan kualitas pekerjaan. Siswa dapat menghasilkan makalah yang lebih mendalam dan instruktif dengan mengintegrasikan pengetahuan mereka dengan kemampuan kecerdasan buatan (Akhyar et al., 2023)

KAJIAN TEORITIS

Generative Pre-Trained Transformer, atau Chat GPT, adalah sebuah mesin yang dapat berbicara. Sebuah perusahaan Amerika bernama OpenAI adalah yang pertama kali mencetuskan ide ini. OpenAI adalah perusahaan IT Amerika yang memiliki tujuan untuk menemukan dan mengembangkan teknologi berbasis AI Wibowo dalam (Hidayanti et al., n.d.). Menurut (Kurnia Ramadhan et al., 2023) Fungsi *Artificial Intelligence* (AI) yang melekat pada chatGPT memungkinkannya untuk memperoleh pengetahuan melalui metode yang sederhana dan kompleks, sehingga menghasilkan respons yang relevan. Namun, karena jawabannya berasal dari internet, jawaban tersebut tidak selalu benar. Hal ini dapat menyebabkan jawaban yang salah (Kurnia Ramadhan et al., 2023). ChatGPT bekerja dengan mensimulasikan diskusi dua orang untuk mendapatkan respons yang spesifik terhadap kueri (Saputra & Hidayati, 2023). Kemungkinan menarik yang ditawarkan AI ini juga dapat menjadi ancaman dan peluang yang perlu dilihat apa adanya (Masrichah, 2023). Ada banyak mahasiswa yang menggunakan Chat GPT. Dengan 1 juta pengguna hanya dalam waktu 5 hari setelah diluncurkan, Chat GPT memecahkan rekor sebagai platform yang paling cepat berkembang Priowirjanto et al. (2023). Penulisan dan publikasi akademis dapat menjadi lebih mudah

dengan ChatGPT. Dalam konteks penulisan ilmiah, khususnya, ini dapat menjadi alat yang bermanfaat bagi para peneliti dan ilmuwan untuk mengatur materi, membuat draf awal, dan membuat penyesuaian (Salmi et al., 2023). ChatGPT banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pengalaman pendidikan. Mahasiswa dapat menggunakan ChatGPT untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas, mencari informasi, atau bahkan sebagai teman diskusi virtual secara praktis (Nur et al., 2024).

Membuat pilihan tentang bagaimana menghabiskan waktu seseorang mempengaruhi kehidupan seseorang secara kumulatif. Tugas sehari-hari dapat menjadi tidak terkendali karena pengambilan keputusan yang buruk, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kejengkelan, ketegangan, kelelahan, dan gangguan hasil belajar. Dengan demikian, siswa akan mampu menangani tugas apa pun jika mereka menguasai seni manajemen waktu. Prestasi akademik siswa cenderung meningkat jika mereka mampu mengatur waktu secara efektif. Hal ini akan mengarah pada peningkatan dalam pengajaran dan pembelajaran (Pendidikan & Kristen, 2022). Manajemen waktu memerlukan alokasi waktu yang efektif dengan mengenali kebutuhan dan keinginan individu, diikuti dengan memprioritaskan tuntutan tersebut, yang sangat penting. Memperhatikan peningkatan progresif, peningkatan vitalitas, kualitas tidur yang lebih baik, dan peningkatan partisipasi dalam kegiatan. Memanfaatkan waktu dan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan (Finanto et al., 2022). Ketika kita berbicara tentang manajemen waktu, yang dimaksud adalah pengaturan diri dalam hal memanfaatkan waktu seefisien dan seproduktif mungkin. Hal ini dicapai melalui pengamatan studi terhadap siswa dari puspitasari yang terlibat dalam perilaku seperti perencanaan, penjadwalan, pengendalian waktu, memprioritaskan tugas sesuai prioritas, dan keinginan untuk menjadi teratur (Yulita Simaremare et al., 2020).

Efisiensi adalah metrik yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan (Parisi, 2017). Efisiensi adalah rasio output terhadap input, yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja unit ekonomi untuk mengoptimalkan hasil dengan sumber daya yang tersedia. Efisiensi diklasifikasikan ke dalam dua kategori: efisiensi teknis dan efisiensi ekonomi. Widadty dalam (Tinggi et al., 2020) Rasio optimal input terhadap output, atau efisiensi, didefinisikan sebagai hubungan antara laba dan sumber daya yang dikonsumsi, atau laba maksimum yang mungkin diperoleh dengan serangkaian kendala tertentu. Kinerja organisasi biasanya dikaitkan dengan efisiensi karena, seperti yang dinyatakan oleh Kementerian Keuangan, kinerja organisasi menunjukkan rasio output terhadap input menurut Ritaudin dalam (Tinggi et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji dampak pemanfaatan ChatGPT dan manajemen waktu terhadap efisiensi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 38 mahasiswa yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan dengan menggunakan skala likert 4 poin. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda untuk menganalisis korelasi antara faktor independen (penggunaan ChatGPT dan Manajemen Waktu) dan variabel dependen (Efisiensi Belajar). Korelasi *product moment* digunakan untuk evaluasi validitas, sementara *Cronbach's Alpha* digunakan untuk penilaian reliabilitas untuk mengkonfirmasi konsistensi alat ukur. Uji F menguji dampak simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji t menguji efek individual. Model regresi linier berganda digunakan untuk menilai dampak penggunaan ChatGPT dan manajemen waktu siswa terhadap Efisiensi Belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Validitas

Penelitian ini mencakup uji validitas yang dilakukan oleh peneliti untuk mengevaluasi signifikansi kuesioner yang digunakan sebagai instrumen pengukuran. Selanjutnya, peneliti menentukan layak atau tidaknya untuk mengambil data dari responden atau mahasiswa yang terdaftar pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 di Universitas Negeri Jakarta.

Tabel Uji Validitas Variabel Penggunaan ChatGPT (X1)

No Soal	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,690	0,320	Valid
2	0,369	0,320	Valid
3	0,575	0,320	Valid
4	0,587	0,320	Valid
5	0,551	0,320	Valid
6	0,614	0,320	Valid
7	0,647	0,320	Valid
8	0,783	0,320	Valid
9	0,463	0,320	Valid
10	0,639	0,320	Valid

Hasil uji validitas data untuk variabel Penggunaan ChatGPT (X1) ditampilkan pada tabel di atas. Semua nilai signifikansi lebih kecil dari ambang batas alpha 0,05. Selain itu, nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,320; khususnya nilai rhitung untuk item pernyataan nomor 2 sebesar 0,369 dan yang paling tinggi untuk item nomor 8 sebesar 0,783.

Tabel Uji Validitas Variabel Manajemen Waktu (X2)

No Soal	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,853	0,320	Valid
2	0,686	0,320	Valid
3	0,343	0,320	Valid
4	0,565	0,320	Valid
5	0,504	0,320	Valid
6	0,430	0,320	Valid
7	0,493	0,320	Valid
8	0,356	0,320	Valid
9	0,628	0,320	Valid
10	0,714	0,320	Valid

Temuan uji validitas data untuk variabel Manajemen Waktu (X2) ditampilkan pada tabel di atas. Semua nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha 0,05. Selain itu, nilai rhitung lebih besar dari nilai

rtabel sebesar 0,320; contohnya, item pernyataan nomor 10 memiliki nilai rhitung sebesar 0,714, sedangkan item pernyataan nomor 3 memiliki nilai rhitung sebesar 0,343.

Tabel Uji Validitas Variabel Efisiensi Belajar (Y)

No Soal	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,812	0,320	Valid
2	0,528	0,320	Valid
3	0,487	0,320	Valid
4	0,782	0,320	Valid
5	0,535	0,320	Valid
6	0,578	0,320	Valid
7	0,662	0,320	Valid
8	0,767	0,320	Valid
9	0,556	0,320	Valid

Temuan uji validitas data untuk variabel Efisiensi Belajar (Y) menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha 0,05, sesuai dengan data yang ditunjukkan pada tabel di atas. Selain itu, nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,320; sebagai contoh, item pernyataan nomor 3 memiliki nilai rhitung sebesar 0,487, namun item pernyataan nomor 1 memiliki nilai rhitung sebesar 0,812.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut merupakan alat pengumpul data yang dapat diandalkan karena kualitasnya yang tinggi.

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penggunaan ChatGPT (X1)	0,739	Reliabel
Manajemen Waktu (X2)	0,740	Reliabel
Efisiensi Belajar (Y)	0,822	Reliabel

Tabel di atas menggambarkan kinerja masing-masing variabel dalam uji reliabilitas. Penggunaan ChatGPT (X1) adalah 0.739, Manajemen Waktu (X2) adalah 0.740, dan Efisiensi Belajar (Y) adalah 0.822. Data dari kuesioner instrumen yang komprehensif untuk setiap variabel memenuhi standar reliabilitas.

3. Uji Hipotesis

a) Uji T

Variabel	Sig	Kondisi	Keterangan
Penggunaan ChatGPT (X1)	0,04	Sig < 0,05	H ₀ ditolak
Manajemen Waktu (X2)	0,04	Sig < 0,05	H ₀ ditolak

Uji-t dilakukan dengan kriteria Sig < 0,05, menghasilkan nilai Sig sebesar 0,04, sehingga mengindikasikan penolakan hipotesis nol (H₀). Variabel Penggunaan ChatGPT (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Efisiensi Belajar (Y), sedangkan Manajemen Waktu (X2) juga berpengaruh secara signifikan terhadap Efisiensi Belajar (Y) di lingkungan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

b) Uji F

F hitung	Sig	Kondisi	Keterangan
12,001	0,00	Sig < 0,05 atau f hitung > f tabel	H ₀ ditolak

Pengujian ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat pengaruh yang diberikan oleh variabel independen Penggunaan ChatGPT (X1) dan Manajemen Waktu (X2) terhadap variabel dependen Efisiensi Belajar (Y) secara bersamaan. Uji F dilakukan dengan menggunakan derajat kebebasan df₁ = k - 1 = 3 - 1 = 2 dan df₂ = n - k = 38 - 3 = 35, menghasilkan nilai F dari tabel sebesar 3,27.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Constant	8,244	5,171
Keterampilan Komunikasi (X1)	0,423	0,136
Kepercayaan Diri (X2)	0,295	0,097

Nilai-nilai koefisien dari penelitian ini dikaitkan dengan persamaan regresi linier berganda, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas. Berikut adalah penjelasan dari persamaan regresi di atas:

$$Y = 8,244 + 0,423 (X1) + 0,295 (X2)$$

Dengan demikian dapat diartikan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 8,244 menunjukkan bahwa jika Penggunaan ChatGPT dan Manajemen Waktu tidak ada atau bernilai nol maka nilai Efisiensi Belajar sebesar 8,244.

2. Nilai koefisien Penggunaan ChatGPT sebesar 0,423 menunjukkan bahwa jika nilai Penggunaan ChatGPT naik sebesar satu satuan maka nilai Efisiensi Belajar mahasiswa juga akan naik sebesar 0,239.
3. Nilai koefisien Manajemen Waktu sebesar 0,295 menunjukkan bahwa jika nilai Manajemen Waktu naik sebesar satu satuan maka nilai Efisiensi Belajar mahasiswa juga akan naik sebesar 0,295.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Efisiensi Belajar

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT secara nyata meningkatkan Efisiensi Belajar mahasiswa, yang diperkuat oleh hasil uji validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini valid, reliabel, dan signifikan secara statistik. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda ($Y = 8,244 + 0,423 X_1 + 0,295 X_2$), pemanfaatan ChatGPT memberikan dampak yang lebih signifikan daripada manajemen waktu, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,423. Hal ini mengimplikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penggunaan ChatGPT meningkatkan Efisiensi Belajar sebesar 0,423. Teknologi ini memfasilitasi akses siswa terhadap informasi, pemahaman konsep, dan penyelesaian tugas dengan cepat, sehingga perlu diintegrasikan ke dalam proses pendidikan.

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Efisiensi Belajar

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu secara signifikan mempengaruhi efisiensi belajar siswa, dengan uji validitas dan reliabilitas yang menunjukkan bahwa semua item variabel valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan instrumen tersebut dapat diandalkan (Cronbach's Alpha = 0,740). Uji t menghasilkan nilai yang signifikan ($0,04 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa manajemen waktu secara signifikan menambah Efisiensi Belajar. Persamaan regresi linier berganda ($Y = 8,244 + 0,423 X_1 + 0,295 X_2$) menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk manajemen waktu, 0,295, menandakan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam kemampuan manajemen waktu meningkatkan Efisiensi Belajar sebesar 0,295. Hasil uji F menunjukkan bahwa manajemen waktu dan penggunaan ChatGPT secara bersama-sama mempengaruhi efektivitas pembelajaran ($F_{hitung} = 12,001$; $Sig = 0,00 < 0,05$). Manajemen waktu yang efektif memungkinkan siswa untuk menetapkan jadwal, mengalokasikan waktu untuk tugas, dan menghindari penundaan, sehingga meningkatkan perhatian, produktivitas, dan organisasi, yang pada akhirnya mendorong peningkatan Efisiensi Belajar.

Pengaruh Penggunaan ChatGPT dan Manajemen Waktu terhadap Efisiensi Belajar

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dan manajemen waktu secara bersamaan secara substansial mempengaruhi efisiensi belajar mahasiswa, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji F ($F_{hitung} = 12,001 > F_{tabel} = 3,27$; $Sig = 0,00 < 0,05$) dan persamaan regresi linier berganda ($Y = 8,244 + 0,423 X_1 + 0,295 X_2$). Penggunaan ChatGPT menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,423, yang menandakan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam penggunaannya meningkatkan Efisiensi Belajar sebesar 0,423, sedangkan manajemen waktu, dengan koefisien 0,295, meningkatkan Efisiensi Belajar sebesar 0,295 untuk setiap kenaikan satu unit. ChatGPT memfasilitasi siswa untuk mengakses materi, pemahaman konsep, dan penyelesaian tugas secara efisien, sementara manajemen waktu memungkinkan

mereka untuk menetapkan jadwal, memprioritaskan kegiatan, dan menghindari penundaan, sehingga membuat proses pembelajaran lebih sistematis.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT secara nyata meningkatkan Efisiensi Belajar siswa. Koefisien regresi sebesar 0,423 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam penggunaan ChatGPT dapat meningkatkan Efisiensi Belajar. ChatGPT membantu siswa dalam memahami konsep, mengambil pengetahuan dengan cepat, dan melaksanakan tugas secara efektif. Selain itu, manajemen waktu berpengaruh positif terhadap Efisiensi Belajar, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,295. Kemampuan siswa untuk mengatur waktu mereka akan meningkatkan pengorganisasian mereka, memfasilitasi prioritas pekerjaan yang penting, dan mengurangi penundaan, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik mereka. Penggunaan ChatGPT dan manajemen waktu secara bersamaan secara substansial mempengaruhi Efisiensi Belajar. Uji F menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel ini secara signifikan meningkatkan efisiensi belajar siswa. Integrasi teknologi AI seperti ChatGPT dengan manajemen waktu yang efektif menunjukkan harapan yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di era digital saat ini. Hasil ini mendorong perguruan tinggi untuk menggabungkan teknologi pintar dan menawarkan pelatihan manajemen waktu untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi masalah akademik.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, siswa didorong untuk memanfaatkan teknologi seperti ChatGPT secara efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran. Namun demikian, pemanfaatan teknologi ini harus dibarengi dengan kemampuan untuk mengevaluasi keakuratan informasi yang diperoleh, mengingat adanya potensi ketidakakuratan dalam respon yang dihasilkan oleh AI. Selain itu, mahasiswa harus secara konsisten meningkatkan kemampuan manajemen waktu mereka untuk menjamin penyelesaian tugas-tugas akademik yang tepat waktu dan tepat. Institusi pendidikan harus memberikan pelatihan sistematis tentang penerapan teknologi AI, seperti ChatGPT, dan memberikan arahan kepada siswa tentang pemanfaatannya yang sukses. Institusi harus menginstruksikan siswa tentang pentingnya manajemen waktu melalui lokakarya atau modul pendidikan khusus. Inisiatif ini akan meningkatkan keberhasilan belajar siswa dan membekali mereka untuk menghadapi kesulitan dalam pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M., Zakir, S., Aulia Gusli, R., & Fuad Universitas Islam Negeri Syaikh Djamil Djambek Bukittinggi, R. M. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Perflexity AI dalam penulisan tugas mahasiswa pascasarjana. *Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 219–228. <https://doi.org/10.32832/idarah.v4i2.15435>
- Finanto, M., Bangun, A., & Sovranita, D. (2022). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 575–582. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7388684>

- Gema, A. J. (2022). Masalah Penggunaan Ciptaan Sebagai Data Masukan Dalam Pengembangan Artificial Intelligence Di Indonesia. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 1(1). <https://doi.org/10.21143/telj.vol1.no1.1000>
- Ghufron, M. A. (2018). *Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat, Jakarta, 2 Agustus 2018 REVOLUSI INDUSTRI 4.0: TANTANGAN, PELUANG DAN SOLUSI BAGI DUNIA PENDIDIKAN*.
- Hidayanti, W., Azmiyanti, R., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (n.d.). *Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi : Literature Review*. 3(1), 83–91.
- Kurnia Ramadhan, F., Irfan Faris, M., Wahyudi, I., & Kamayani Sulaeman, M. (2023). *PEMANFAATAN CHATGPT DALAM DUNIA PENDIDIKAN*.
- Masrichah, S. (2023). Ancaman Dan Peluang Artificial Intelligence (AI). *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 83–101. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3>
- Nur, F., Sartika, I., Maghfiroh, E., Mursityo, Y. T., & Korespondensi, P. (2024). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT DAN PERILAKU PENGGUNAAN CHATGPT PADA MAHASISWA MENGGUNAKAN MODEL UTAUT2 TERMODIFIKASI* (Vol. 5, Issue 1).
- Parisi, S. Al. (2017). Tingkat Efisiensi dan Produktivitas Lembaga Zakat di Indonesia. *ESENSI*, 7(1). <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.3687>
- Pendidikan, J., & Kristen, A. (2022). *PENTINGNYA MANAJEMEN WAKTU BAGI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DUTA PANISAL JEMBER*. 4(1). <http://journal.sttdp.ac.id/index.php/meta>
- Priowirjanto, S., Rami Rivani Israwan, A., Putri Josca, M., Abdallah, R., Kevin, N., Ardhiansyah, C., Hasna Desiani, R., Renee Munaf, C., Soerjati Priowirjanto, E., Hukum Universitas Padjadjaran Jl Ir Soekarno, F. K., Sumedang, K., & Barat, J. (2023). *SOSIALISASI MENGENAI ASPEK HUKUM DARI PENGGUNAAN CHATGPT DALAM DUNIA PENDIDIKAN DI SMK AL-WAFA KABUPATEN BANDUNG*. 2(2), 92–99.
- Salmi, J., Setiyanti, A. A., Satya Wacana, K., Universitas, D., Satya, K., & Abstract, W. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chatgpt di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober, 2023*(19), 399–406. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8403233>
- Saputra, N. J., & Hidayati, D. (2023). Persepsi Dosen Pascasarjana Universitas Swasta terhadap ChatGPT dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JustIN)*, 11(3), 532. <https://doi.org/10.26418/justin.v11i3.67023>
- Tinggi, S., Ekonomi, I., Enam, E., & Corresponding Author, K. (2020). *OPTIMALISASI PEMBELAJARAN "E-LEARNING" MELALUI FITUR GOOGLE FORMS DAN ADD-ON DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI BELAJAR MAHASISWA Fauzih1, Yuditra Farmana2, Fakhry Amin3* (Vol. 6, Issue 1). <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/miraipg.148>
- Yulita Simaremare, E., Sandayanti, V., & Silvia, E. (2020). *HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALAHAYATI*. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia